

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metode penelitian kualitatif dapat dinamakan sebagai metode baru, yang popularitasnya belum lama, yang dapat disebutkan dengan metode postpositivistik yang berlandaskan dengan filsafat postpositivistik. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹

Para ahli menyebutkan bahwa tidak mungkin memisahkan ilmu dengan pengetahuan, Almack mengatakan bahwa penelitian dan ilmu merupakan hasil dan proses. Penelitian merupakan proses sedangkan hasilnya adalah ilmu. Whitney menegaskan bahwa sebuah penelitian yang menghasilkan untuk memperoleh kebenaran itu harus dilakukan secara bersungguh-sungguh dalam waktu yang lama. Dengan demikian, penelitian merupakan suatu metode untuk memperoleh kebenaran dan penelitian juga merupakan metode berpikir secara kritis dan sistematis. Dari penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan sebagai alat untuk memecahkan sebuah permasalahan dalam penelitian.²

Dalam penelitian ini, yang berjudul Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang) menggunakan metode penelitian kualitatif. yakni metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia dan peneliti juga tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan tidak menganalisis angka-angka.

A. Jenis dan Pendekatan Fenomenologi

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data penelitian yang berjudul *tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an di pondok pesantren As Sa'adah*

¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

² Prof. Dr.H. Mudjia Rahardjo M.Si, "penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan," April 2010.

Tambakrejo Gayamsari Semarang yang dapat diklasifikasikan sebagai kajian *Living Qur'an*, sedangkan jenis dalam penelitian ini disebut dengan (*field reseach*) penelitian lapangan, artinya yakni penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, yang ada di tempat terjadinya. yang dapat dilihat dari ranah penelitian, penelitiannya masuk dalam ranah *living Qur'an* dan *living Tafsir*, karena dalam kajiannya memberikan perhatian pada respon, resepsi, persepsi pada masyarakat, terhadap teks Al-Qur'an.³

2. Pendekatan Fenomenologi

Dalam penelitian peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu studi interpretative yang bersifat apa adanya tentang pengalaman manusia, yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan situasi manusia, peristiwa dan pengalaman. Dan dalam pendekatan fenomenologi ada sebuah tantangan besar yakni suatu penggambaran hubungan yang erat antara manusia dengan dunia yang saling berkaitan dengan subjek-objek formal.⁴ Proses pendekatan analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir yang induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola model, makna, bahkan teori. Di samping ini pendekatan yang dimaksud untuk mendapatkan informasi mengenai proses tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang).⁵

Penulis menggunakan pendekatan fenomenologi untuk bertujuan mengetahui motivasi dari para santri, pengurus, pengasuh dalam proses pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an setiap hari kamis malam dan jum'at pagi secara bersama-sama yang dilakukannya dengan secara rutin. Sehingga penulis dapat menemukan

³ Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

⁴ Engkus Kuswarno, *Fenomenologi* (Widya Padjajaran, 2009).

⁵ Dr.H. Masrukin,S.Ag,M.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama (Media Ilmu Press, 2014).

sebuah jawaban dan juga menggali urgensi dalam kegiatan pembacaan surat-surat tertentu yang sumber yang ada ataupun yang terlibat.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren As Sa'adah yang terletak di Jalan Masjid Terboyo No.8,RT.07RW.01,Tambakrejo,Gayamsari Kota Semarang, Jawa Tengah. Penulis memilih lokasi tersebut karena menurut penulis lokasi ini sangat tepat untuk melakukan penelitian *living Qur'an* yakni yang berkenaan dengan kegiatan pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an. Selain itu, Pondok Pesantren As Sa'adah ini memiliki keunikan tersendiri bagi penulis yang kemudian, membuat penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang kegiatan tradisi pembacaan surat-surat pilihan yang dilaksanakan pada Kamis malam dan Jum'at pagi. Sebab pembacaan surat-surat tersebut termasuk ke dalam kegiatan yang tercantum dalam sebuah peraturan pondok pesantren As sa'adah ini yang berbeda dari pondok pesantren lainnya.

Khusus untuk peraturan pondok ini, bilamana para santri tidak mengikuti pembacaan surat-surat tersebut tidak mendapatkan sebuah sanksi atau hukuman. Dan demikian itu, para santri pun tetap disiplin menjalankan kegiatan ini secara bersama-sama setiap Kamis malam dan Jum'at pagi. Di sinilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti kajian *living Qur'an* yaitu yang bersangkutan dengan kegiatan pembacaan surat yang dilaksanakan setiap Kamis malam dan Jum'at pagi, dan ada ketertarikan lainnya yakni dari 8 surat-surat pilihannya seperti Yasin Fadhilah, Surat Fussilat, surat Ad-Dukhan, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, Al-Mulk, Al-Jumu'ah, dan Al-Kahfi. Sebagai upaya alternatif suatu penyandaran dari suatu kelompok masyarakat dan terhadap santri Pondok Pesantren yang bertujuan untuk selalu berinteraksi dengan kitab suci Al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Dalam istilah "Subjek Penelitian" yang menunjukkan pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan sebuah unit atau satuan (permasalahan/kasus) yang diteliti. Dalam

penelitian ini, subjek penelitian adalah pengasuh pondok pesantren dewan asatidz/asatidzah, para jajaran kepengurusan dan santri yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari. Adapun santri secara keseluruhan berjumlah 172 santri.

D. Sumber Data

Sumber data yang ada di dalam penelitian adalah subjek untuk data yang diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden, yakni orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti, baik tertulis maupun lisan.⁶ Dan dalam responden penelitian ini adalah Ibu Nyai Hj. Khoiriyah Thomafi, para santri dan para pengurus pondok pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang. Mengenai sumber data dari penelitian ini, penulis mengelompokkan dari dua jenis yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian untuk memperoleh pengambilan data secara langsung dengan sumber yang dicari.⁷ Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi yang berad di Pondok Pesantren As Sa'adah dan dilanjutkan dengan hasil wawancara (interview) yang akan dilakukan oleh peneliti kepada pengasuh Pondok Pesantren As Sa'adah, segenap jajaran pengurus dan beberapa santri yang akan menjadi objek dari penelitian ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang berasal dari tangan kedua atau dari pihak lain, tidak langsung didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitiannya, data sekunder sendiri biasanya berbentuk dalam dokumentasi atau data yang sudah tersedia.⁸ Adapun penelitian ini dari data-data dokumentasinya, arsip-arsip dan data administrasi santri Pondok Pesantren As Sa'adah dan

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

⁷ Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

⁸ Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

dalam data sekunder ini dilengkapi dengan buku-buku atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini, dan sebab akan menjadi tambahan yang menunjang data pokok yang bermanfaat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang membuat dalam penelitian itu strategis, dikarenakan sebuah penelitian memiliki tujuan utama yakni mendapatkan data. Dan tanpa peneliti mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang standar yang sudah ditetapkan.⁹ Dalam sebuah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah).

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan sebuah pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi objek dalam target dan sebuah gambaran sasa dari penelitian atau tingkah laku yang sedang terjadi.¹⁰ Dalam sebuah penelitian yang menggunakan metode observasi yang paling efektif yang melengkapinya untuk sebuah pengamatan dalam penelitian.

Dan dalam observasi ini akan memperoleh sebuah pengalaman atau mendapatkan kesan-kesan pribadi dan langsung merasakan situasi sosial yang diteliti. Observasi ini dapat diarahkan untuk memperoleh data-data proses tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap Kamis malam dan Jum'at pagi yang berda di Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001).

¹⁰ Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010)

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan sebuah teknik pengumpulan data dengan mengajukan sebuah pertanyaan dan merekam jawaban-jawaban dari responden yang lebih mendalam atau kegiatan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga dalam dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Interview digunakan sebagai pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang diteliti, tetapi apabila peneliti ingin mengetahui responden yang lebih mendalam.¹¹

Dalam hal ini sumber data atau tokoh kunci dalam sebuah penelitian ini adalah pengasuh, pengurus, dan para santri putri Pondok Pesantren As Sa'adah, dan dalam penelitian ini yang sebagai sumber utama adalah dengan mewawancarai Ibu Nyai Hj.Khoiriyah Thomafi yang merupakan pengasuh dari Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang.

Wawancara yang peneliti gunakan adalah metode wawancara terstruktur dan wawancara yang tidak terstruktur. Dan dalam wawancara terstruktur adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditetapkan dengan pengumpulan data yang telah peneliti ketahui dengan pasti dari sebuah informasi ataupun data yang diperoleh. Adapun wawancara yang tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap, yang digunakan hanya sebuah garis-garis besar dalam permasalahan yang akan ditanyakan.¹²

Wawancara terstruktur ini akan digunakan untuk mendapatkan informasi yang mendalam dari informan terkait tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-

¹¹ Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

¹² Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

Qur'an yang dilaksanakan setiap Kamis malam dan Jum'at pagi yang dilakukan oleh santri putri Pondok Pesantren As Sa'adah Tambakrejo Gayamsari Semarang, tetapi dalam wawancara terstruktur kurang fleksibel dalam mengajukan pertanyaan maupun jawaban sehingga diperlukan beberapa pedoman dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah wawancara harus memainkan sikap yang netral dan mengembangkan hubungan seimbang dalam arti bersikap tidak formal dan akrab.¹³ Sedangkan dengan wawancara yang tidak terstruktur ini, penulis hanya ingin mengetahui laporan tentang diri informan dan pengetahuan atau keyakinan pada dirinya supaya informan tidak menyadari bahwa sebenarnya penulis sedang menggali informasi.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, langger, agenda dan sebagainya.¹⁴

Dalam penelitian sosial, fungsi data dalam dokumentasi itu lebih digunakan untuk data pendukung dan pelengkap bagi data primer melalui observasi dan wawancara mendalam. Sehingga dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh catatan yang berkaitan dengan penelitian seperti gambaran umum profil pondok, struktur organisasi dan juga kondisi Pondok Pesantren As Sa'adah. Selain itu juga dapat mengambil gambar yang ada keterkaitannya dengan kegiatan tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an di dalam Pondok Pesantren As Sa'adah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian untuk menguji keabsahan data, peneliti mengacu pada beberapa cara antara lain:

¹³ Sedar Mayati dan Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2022).

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan Peneliti Lapangan

keshahihan keabsahan data sangat tergantung pada komitmen, keterlibatan, dan partisipasi peneliti dalam penelitian yang dilakukan dengan cara intens dan bermakna dalam melakukan penelitiannya. Peneliti harus mengetahui kapan suatu penelitian kualitatif harus dihentikan. Apabila peneliti menganggap bahwa data yang dikumpulkan belum meyakinkan dan belum bisa diandalkan, maka peneliti perlu memperpanjang waktu masa tinggalnya di Pondok Pesantren As Sa'adah dan selalu melanjutkan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, sambil mengkaji ulang dan menganalisis data yang sudah terkumpulkan.¹⁵

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu suatu yang melakukan wawancara atau pengamatan secara mendalam serta berkesinambungan untuk memastikan kepastian dalam informasi tentang barisan insiden kemudian dapat direkam dengan cara yang pasti dan sistematis. Dalam peningkatan ketekunan, peneliti harus melakukan pengamatan secara teratur, serius, cermat, dan berkesinambungan, peneliti akan selalu memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada sumber data dan mengulang-ulang pemahamannya agar mendapat kesimpulan yang tepat.¹⁶

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dengan menggunakan beberapa pendekatan, dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang berbeda dari data yang tersedia. Bachtiar Bachri mengatakan yakni untuk mendapatkan kebasahan

¹⁵ Prof. Dr. A.Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

¹⁶ Saekan Muhammad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

data ataupun informasi dapat menggunakan berbagai macam teknik yakni:

a. Trianggulasi Sumber

Yaitu untuk mencapai hal ini, membandingkan metode yang digunakan untuk keshahihan informasi serta data yang digabungkan dengan beberapa sumber yang berbeda, semisal membandingkan antara penemuan hasil tanya jawab (wawancara) dengan sebuah pengamatan (observasi), antara informasi yang disampaikan di hadapan umum kemudian yang disampaikan secara pribadi dan kemudian membandingkan catatan hasil wawancara dengan data yang sebelumnya sudah ada.

b. Trianggulasi Waktu

Yakni sebuah proses yang berkelanjutan dengan validasi data yang dihubungkan dengan perubahan dalam perilaku manusia, yang pada sesungguhnya kenyataan perilaku manusia telah berkembang dari waktu ke waktu. Dan dalam penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang telah benar dan tepat, peneliti memerlukan observasi dengan waktu yang berbeda-beda dan dilakukan beberapa kali, dan pada kondisi yang berbeda.

c. Trianggulasi Teori

Yakni suatu cara yang digunakan untuk mengamati beberapa teori, yang dapat dari perpaduan sekurangnya dua teori yang berbeda kemudian disatukan. peneliti akan menyusun rancangan pengumpulan dan menganalisis yang lebih lengkap, dan tujuannya agar mendapatkan teori yang lebih lengkap.

d. Trianggulasi Peneliti

Yakni secara khusus mengarahkan dari beberapa peneliti dalam melakukan wawancara dan observasi. Dan setiap peneliti memiliki gaya penelitian, sikap kerja, dan kerangka acuan, referensi, dan persepsi yang menarik ketika mengamati suatu

fenomena. Hasil dari observasi fenomena yang dapat berbeda tetapi fenomenanya tetap sama.

e. Trianggulasi Metode

Yaitu upaya untuk mengecek keshahihan dari keabsahan data atau mengecek penemuan dari penelitian. Untuk mendapatkan data yang sama yang dilakukan lebih dari satu teknik, ini dapat dilakukan dengan metode trianggulasi. Dengan penggunaan bermacam metode tujuannya untuk meneliti yang seperti halnya dengan metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode wawancara yang dilengkapi dengan metode observasi yang dilakukan selama wawancara.¹⁷

f. Menggunakan Bahan Referensi

Secara khusus, fenomena yang ditemukan peneliti wajib didukung dan dibantu oleh beberapa dokumen yang seperti halnya, gambar, alat sebagai alat perekam, handycam dan lain-lain. Jika fenomena serta informasi didukung dan dibantu oleh sumber referensi yang tepat, dan kredibilitas lebih meningkat dan lebih dipercaya. Menurut yang dikemukakan oleh Esner sebagai ahli yang pertama kali pada tahun 1975, menyarankan: *“as a means for establishing the adequate of critiques written for evaluation purposes under the conois-seurship model”*. yang berarti peneliti harus mengumpulkan referensi yang tepat dan sesuai dengan data yang dihimpun. Data yang dikumpulkan dari catatan lapangan ataupun rekaman dari percakapan melalui video yang dapat dibandingkan dengan pendapat para pakar ahli dalam referensi yang dihimpun.¹⁸

¹⁷ Saekan Muhammad.

¹⁸ Prof. Dr.A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, t.t.

g. Pengadaan Member Check

Yakni proses dari pengecekan data yang diperoleh dari peneliti kepada pemberi data. Dan tujuannya dari member check ini untuk seberapa jauh mengetahui data yang diperoleh yang sesuai dengan pemberi data.¹⁹ Keshahihan dari keabsahan data yang telah dikumpulkan, dianalisis, dan dilakukan pengkategorian dalam kesimpulan yang telah diuji ulang dengan menggunakan data dari anggota kelompok lainnya, yang di mana data dan informasi dikumpulkan dengan original. Member Check dapat dilakukan dengan rutin baik secara formal maupun informal.²⁰

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa atau menghasilkan suatu hasil baru, menyusun ke dalam pola, dan memilih yang penting untuk yang akan dipelajari dan dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²¹

Dalam Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti ini, mengikuti Miles dan Huberman yang sebagaimana dikutip Ulya, M.Ag., adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan ini harus direduksi, dirangkum, dan dipilih seperti hal-hal yang difokuskan dengan hal yang penting, dicari tema atau polanya. Data yang direduksi kan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil pengamatan atau

¹⁹ Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

²⁰ Prof. Dr.A. Muri Yusuf, M.Pd., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*.

²¹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, t.t.

wawancara, dan dapat mempermudah untuk mencari data lagi jika diperlukan. Reduksi data membantu dalam memberikan kode pada komponen-komponen tertentu.²²

Dalam reduksi data penulis memfokuskan, menyederhanakan dari data kasar atau data yang tidak diperlukan ke catatan lapangan. Kemudian penulis akan sering memeriksa dengan teliti hasil yang diperoleh dari setiap sumber informasi untuk memilih hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan Tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren As Sa'adah.

2. Display Data

Field note yang bertumpuk-tumpuk akan membingungkan jika tidak segera ditangani, maka di dalam display data ini penulis membuat klarifikasi, pengkodean, dan sistematisasi. Dengan tujuan agar peta segera dikusai. Maka penulis akan mendeskripsikan atau menganalisis data yang diperoleh dari lapangan terkait "tradisi pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an di Pondok Pesantren As Sa'adah.

3. Kesimpulan Dan Vertifikasi Data

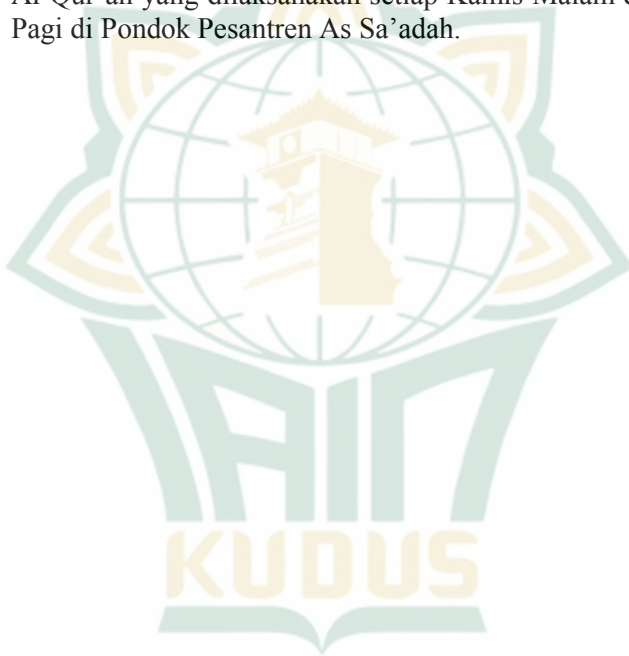
Pada awal mula penelitian peneliti berusaha mencari makan data yang telah dikumpulkan. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering muncul dan sebagian lainnya. Jadi data yang diperolehnya dari awal mula, ia berupaya mengambil sebuah kesimpulan.

Kesimpulan itu mula-mula bersifat tentatif, kabur, dan diragukan. Akan tetapi dengan bertambahnya data maka kesimpulan itu lebih bersifat *grounded*. Jadi kesimpulan itu senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Vertifikasi dapat disingkat dengan mencari data yang baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu tema untuk mencapai *intersubjektif*

²² Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

consensus yakni persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas.²³

Jadi, analisis data kualitatif merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis yang melalui reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan vertifikasi data (konfirmasi atau pembuktian data) sehingga dapat disimpulkan, dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain tentang bagaimana motivasi dan makan dari pembacaan surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap Kamis Malam dan Jum'at Pagi di Pondok Pesantren As Sa'adah.



²³ Ulya M.Ag, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).